



Pelatihan Penilaian Autentik Bagi Guru MI Muhammadiyah Sidabowa

Authentic Assessment Training for MI Muhammadiyah Teachers Sidabowa

¹⁾**Sony Irianto**, ²⁾**Sri Muryaningsih**
^{1, 2)}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Purwokerto
Jl. K.H. Ahmad Dahlan Purwokerto
*Email: sonyrianto75@gmail.com
embun_rabupagi@yahoo.com

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penilaian autentik bagi guru MI Muhammadiyah Sidabowa. Kegiatan ini dilaksanakan pada Semester Genap Tahun 2019/2020 di MI Muhammadiyah Sidabowa, jumlah peserta sebanyak 7 orang guru. Pelatihan ini menggunakan metode ceramah, demonstrasi, diskusi, dan bimbingan langsung di lapangan. Hasil kegiatan menunjukkan: 1) Target kehadiran peserta pada pelaksanaan penyampaian materi mencapai 78%. 2) Pengetahuan peserta setelah diberi materi pelatihan meningkat. 3) Peserta dapat membuat perangkat penilaian autentik dan menggunakannya pada pembelajaran di kelas.

Kata Kunci: Penilaian Autentik, MI Muhammadiyah Sidabowa

ABSTRACT

Community service in the form of training aims to increase the knowledge and skills of authentic assessment for MI Muhammadiyah Sidabowa teachers. This activity was carried out in the Even Semester of 2019/2020 at MI Muhammadiyah Sidabowa, with 7 teachers. This training uses lecture, demonstration, discussion and direct guidance methods in the field. The results of the activity show: 1) The target of attendance of participants in the delivery of material reaches 78%. 2) Participants' knowledge after being given training materials increases. 3) Participants can make authentic assessment tools and use them in classroom learning.

Keywords: Authentic Assessment, MI Muhammadiyah Sidabowa

PENDAHULUAN

MI Muhammadiyah Sidabowa ber-alamat di jalan Pademen No. 34 Sidabowa Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas. Visi: "Berilmu, Beramal dan Berakhlak Mulia dengan Dasar dan Iman dan Taqwa", dan Misi: 1) Membentuk Manusia Muslim, berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri dan berguna bagi masyarakat dan Agama. 2) Membentuk Manusia Cerdas, Kreatif dan Dinamis dalam berilmu dan beramal. 3) Membentuk Manusia beraqidah Islam dan beribadah sesuai Qur'an dan Sunnah. 4) Mewujudkan madrasah yang unggul dalam mutu, berprestasi dalam amal. Sesuai dengan data sekolah tahun pelajaran 2019/2020, jumlah guru MI Muhammadiyah Sidabowa sebanyak 9 orang dengan rincian; 2 orang Guru PNS Dpk; 3 orang Guru Wiyata Bhakti; dan 4 orang Guru Tetap Yayasan.

Berdasarkan informasi dari pengurus Kelompok Kerja Guru (KKG) bahwa tingkat pendidikan dan keprofesian guru di KKG MI Muhammadiyah Sidabowa masih perlu ditingkatkan. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru sebagai tenaga profesional mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat penting dalam mencapai visi pendidikan yaitu menciptakan insan Indonesia cerdas dan kompetitif. Oleh karena itu, profesi guru harus dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat.

Pelaksanaan Kurikulum 2013 yang telah dimulai pada tahun pelajaran 2013/2014 menuntut guru bekerja secara profesional. Sebelum melaksanakan Kurikulum 2013 guru wajib mengikuti sosialisasi dan pelatihan. Menurut informasi dari Kepala sekolah, baru dua orang guru yang mengikuti pelatihan Kurikulum 2013, sehingga perlu diadakan Pelatihan Kurikulum 2013 khususnya pada penilaian autentik dan



penerapannya di kelas.

Penilaian autentik memiliki relevansi kuat terhadap pendekatan ilmiah dalam pembelajaran sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013. Karena, penilaian semacam ini mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam rangka mengobservasi, menalar, mencoba, membangun jejaring, dan lain-lain. Penilaian autentik cenderung fokus pada tugas-tugas kompleks atau kontekstual, memungkinkan peserta didik untuk menunjukkan kompetensi mereka dalam pengaturan yang lebih autentik. Karenanya, penilaian autentik sangat relevan dengan pendekatan tematik terpadu dalam pembelajaran, khususnya jenjang pendidikan dasar atau untuk mata pelajaran yang sesuai.

Kata lain dari penilaian autentik adalah penilaian kinerja, portofolio, dan penilaian proyek. Penilaian autentik adakalanya disebut penilaian responsif, suatu metode yang sangat populer untuk menilai proses dan hasil belajar peserta didik yang memiliki ciri-ciri khusus, mulai dari mereka yang mengalami kelainan tertentu, memiliki bakat dan minat khusus, hingga yang jenius. Penilaian autentik dapat juga diterapkan dalam bidang ilmu tertentu seperti seni atau ilmu pengetahuan pada umumnya, dengan orientasi utamanya pada proses atau hasil pembelajaran.

Penilaian autentik sering dikontradiksikan dengan penilaian yang menggunakan standar tes berbasis norma, pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, atau membuat jawaban singkat. Tentu saja, pola penilaian seperti ini tidak diantikan dalam proses pembelajaran, karena memang lazim digunakan dan memperoleh legitimasi secara akademik. Penilaian autentik dapat dibuat oleh guru sendiri, guru secara tim, atau guru bekerja sama dengan peserta didik. Dalam penilaian autentik, seringkali pelibatan siswa sangat penting. Asumsinya, peserta didik dapat melakukan aktivitas belajar lebih baik ketika mereka tahu bagaimana akan dinilai. Peserta didik diminta untuk merefleksikan dan mengevaluasi kinerja mereka sendiri dalam rangka meningkatkan pemahaman yang lebih dalam tentang tujuan pembelajaran serta mendorong kemampuan belajar yang lebih tinggi. Pada penilaian autentik guru menerapkan kriteria yang berkaitan dengan konstruksi pengetahuan, kajian keilmuan, dan pengalaman yang diperoleh dari luar sekolah.

Penilaian autentik mencoba menggabungkan kegiatan guru mengajar, kegiatan siswa belajar, motivasi dan keterlibatan peserta didik, serta keterampilan belajar. Karena penilaian itu merupakan bagian dari proses pembelajaran, guru dan peserta didik berbagi pemahaman tentang kriteria kinerja. Dalam beberapa kasus, peserta didik bahkan berkontribusi untuk mendefinisikan harapan atas tugas-tugas yang harus mereka lakukan.

Penilaian autentik sering digambarkan sebagai penilaian atas perkembangan peserta didik, karena berfokus pada kemampuan mereka berkembang untuk belajar bagaimana belajar tentang subjek. Penilaian autentik harus mampu menggambarkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan apa yang sudah atau belum dimiliki oleh peserta didik, bagaimana mereka menerapkan pengetahuannya, dalam hal apa mereka sudah atau belum mampu menerapkan perolehan belajar, dan sebagainya. Atas dasar itu, guru dapat mengidentifikasi materi apa yang sudah layak dilanjutkan dan untuk materi apa pula kegiatan remedial harus dilakukan.

Kegiatan ini bertujuan untuk : 1) Memberikan pengetahuan penilaian autentik pada guru MI Muhammadiyah Sidabowa; 2) Memberikan keterampilan menyusun perangkat penilaian autentik pada guru MI Muhammadiyah Sidabowa. Pelatihan yang akan diadakan diharapkan mampu memberikan pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman bagi guru-guru MI Muhammadiyah Sidabowa. Hasil akhir pelatihan diharapkan guru: 1) Memiliki pengetahuan penilaian autentik pada pelaksanaan Kurikulum 2013; 2) Memiliki keterampilan menyusun perangkat penilaian autentik pada Kurikulum 2013

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan Program I_bM KKG MI Muhammadiyah Sidabowa adalah program kemitraan antara dosen Program Studi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Purwokerto dengan KKG MI Muhammadiyah Sidabowa. Keberhasilan program ini sangat ditentukan oleh partisipasi guru mitra dalam melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan. Dalam pelatihan penilaian



otentik, para guru menyimak dan memahami materi yang diberikan oleh dosen. Selanjutnya, guru diminta merencanakan pelaksanaan pembelajaran yang dilengkapi instrumen penilaian autentik. Kegiatan IBM di KKG MI Muhammadiyah Sidabowa dilaksanakan sebagai berikut: 1) Penyajian materi Kurikulum 2013 dan Penilaian Autentik oleh nara sumber Drs. Sony Irianto, M.Pd. dan Sri Muryaningsih, M.Pd. dosen PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Purwokerto; Diskusi dan tindak lanjut pelaksanaan penilaian autentik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020 di MI Muhammadiyah Sidabowa. Adapun rincian hasil pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Evaluasi Hasil

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelatihan dilakukan evaluasi menggunakan pre tes dan pos tes, daftar hadir peserta sebanyak 7 orang guru, serta angket respon peserta. Sebelum pelaksanaan pelatihan, setiap peserta diberi pre tes untuk mengetahui kemampuan awal peserta, dan setelah kegiatan selesai diberi pos tes untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta tentang penilaian autentik. Rekapitulasi hasil pre tes dan pos tes disajikan dalam Tabel 2 dan Tabel 3

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Pre Tes (dalam %)

Pertanya	Obyek Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Pengukuran	0	57,14	85,71	0	0
2	Penilaian	0	42,86	28,57	28,57	14,29
3	Instrumen penilaian	0	57,14	42,86	14,29	14,29
4	Penilaian aspek kognitif	0	28,57	57,14	28,57	42,86
5	Penilaian aspek afektif	0	28,57	14,29	71,43	28,57
6	Penilaian aspek psikomotorik	0	28,57	28,57	42,86	71,43
7	Penilaian autentik	0	72,4	15,2	0	15,4
8	Perangkat penilaian autentik	0	0	0	56,3	43,8

1. tidak tahu 2. pernah mendengar 3. tahu 4. pernah membuat
5. pernah menggunakan/melaksanakan



Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Pos Tes (dalam %)
Pertanyaan: Apakah saudara mengetahui tentang :

No	Obyek Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Pengukuran	0	55,56	44,44	22,22	0
2	Penilaian	0	44,44	44,44	22,22	33,33
3	Instrumen penilaian	0	0	66,67	44,44	11,11
4	Penilaian aspek kognitif	0	22,22	44,44	33,33	55,56
5	Penilaian aspek afektif	0	0	33,33	55,56	33,33
6	Penilaian aspek psikomotorik	0	11,11	33,33	11,11	88,89
7	Penilaian autentik	0	0	71,4	14,3	15,4
8	Perangkat penilaian autentik	0	0	0	85,6	15,4

1. tidak tahu 2. pernah mendengar 3. tahu 4. pernah membuat
5. pernah menggunakan/melaksanakan

Berdasarkan rekapitulasi hasil pre tes dan pos tes pada Tabel 2 dan Tabel 3 di atas terlihat bahwa setelah kegiatan penilaian penilaian autentik terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan pada peserta.

Luaran yang diperoleh

Sesuai dengan rencana kegiatan, yaitu pelatihan penilaian autentik, maka luaran program ini adalah:

1. Pengetahuan dan Informasi Kurikulum 2013 dan penilaian autentik bagi guru di KKG MI Muhammadiyah Sidabowa.
2. Instrumen penilaian autentik yang disusun oleh guru MI Muhammadiyah Sidabowa.

Faktor pendorong dan penghambat

Faktor yang mendorong kegiatan ini adalah keinginan untuk membantu guru MI Muhammadiyah Sidabowa sebagai sekolah mitra dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Selain itu, keterlibatan mahasiswa PGSD FKIP UMP dalam kegiatan ini dapat memberi pengalaman dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Adapun faktor penghambat kegiatan ini adalah pengaturan waktu kegiatan yang bersamaan dengan banyaknya program kegiatan di Program Studi PGSD dan di MI Muhammadiyah Sidabowa sehingga perlu dikoordinasi dengan baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Target kehadiran peserta pada saat pelaksanaan penyampaian materi mencapai 89% atau sebanyak 7 orang.
2. Pengetahuan peserta setelah diberi materi penilaian autentik meningkat.
3. Peserta dapat menyusun perangkat penilaian autentik dan melaksanakan penilaian autentik di kelas.



DAFTAR PUSTAKA

Hamalik O, (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara. Kemendikbud (2013).

Kurikulum 2013.

Kemendikbud (2013). *Konsep Penilaian Autentik*

Mulyasa (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : Remaja

Rosdakarya

Nasution (2009). *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta : Bumi Aksara

Wiryokusuma I dan Mulyadi, (1988). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Jakarta : Bina Aksara.